

Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Sidoarjo Menggunakan e-payment Sebagai Metode Pembayaran

Oleh:

Ahdaniati Rafisar

Nama Dosen Pembimbing

Detak Prapanca

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kemudahan masyarakat dalam mengkonsumsi atau menggunakan produk digital, termasuk dalam aspek keuangan. Adanya teknologi memudahkan masyarakat memanfaatkan nilai (value) produk yang diberikan perusahaan secara efektif dan efisien. Inovasi dalam bidang ekonomi termasuk keuangan melalui sistem pembayaran memberikan dampak terhadap penggunaan yang disebabkan berbagai faktor [1]. Masyarakat dapat melakukan transaksi pembayaran secara non-tunai (cashless) menggunakan uang digital dengan mengadopsi sistem pembayaran elektronik (e-payment). e-payment merupakan wakil dari seluruh pembayaran non-tunai, dibedakan dalam dua jenis yaitu terhubung dengan akun bank dan tidak terhubung dengan akun bank.

Pendahuluan

Perubahan teknologi finansial memberikan alternatif dan kemudahan dalam melakukan pembayaran di Indonesia masuk kedalam era baru yang menimbulkan permasalahan baru untuk diteliti. Banyak nya literatur yang berkaitan dengan penggunaan e-payment hanya berfokus pada konsumen saja [1], [22], [13] tetapi penelitian terkait penggunaan dari sisi penjual masih dapat dikatakan minim. Penelitian ini ditujukan untuk mengisi kurangnya literatur yang meneliti minat penggunaan *e-payment* sebagai metode pembayaran dalam pandangan pelaku UMKM.

Penelitian ini bertujuan melihat sudut pandang pelaku UMKM dari segi fenomena *less-cash society*, persepsi kemudahan, dan kepercayaan dalam pengimplementasian sistem *e-payment* terhadap usaha nya. Banyak fitur serta kemudahan yang muncul seiring berkembangnya sistem pembayaran elektornik (*e-payment*), menghasilkan faktor-faktor terkait yang menjadi daya tarik pelaku UMKM untuk ikut serta menggunakan sistem tersebut dalam kegiatannya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah: Meningkatkan penjualan melalui pemahaman pelaku UMKM terhadap niat penggunaan sistem pembayaran elektronik (e-payment) dari sisi less-cash society, persepsi kemudahan, dan kepercayaan.

Pertanyaan Penelitian : Apakah pelaku Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Sidoarjo sudah menerapkan dan beradaptasi dengan perkembangan sistem pembayaran elektronik (e-payment) untuk meningkatkan usahanya?

Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah pernah dipublikasikan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Kecil, Mikro, Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 150.792 UMKM. Penelitian ini menggunakan teknik Non-probability Sampling dengan menggunakan rumus slovin. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan error bar 10% (0,1), sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 100 responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membuat kuisioner yang berupa google form, kuisioner dibagikan kepada responden secara online maupun offline untuk memudahkan penyebarannya.

Hasil

a). Validitas Konvergen (Convergen Validity)

Validitas konvergen berfungsi untuk menilai sejauh mana indikator dapat menjelaskan variable laten. Semakin tinggi nilai validitas konvergen maka, semakin tinggi kemampuan indikator dalam menjelaskan variable laten. Untuk menghasilkan model yang valid, nilai outer model harus $> 0,70$. Indikator dikatakan sudah valid jika mempunyai nilai korelasi > 0.70 . Tetapi pada riset tahap pengembangan skala loading 0.50 sampai 0.60 masih dapat diterima (Ghozali, 2014 hlm. 39). Pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua nilai outer loading diatas 0.5, menandakan bahwa indikator yang diterapkan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi uji validasi konvergen (convergent validity).

	X1 (Lesscash Society)	X2 (Persepsi Kemudahan)	X3 (Kepercayaan)	Y (Niat Penggunaan)
X1.1	0.781			
X1.2	0.805			
X1.3	0.787			
X2.1		0.783		
X2.2		0.884		
X2.3		0.866		
X2.4		0.876		
X3.1			0.881	
X3.2			0.872	
X3.3			0.872	
X3.4			0.883	
Y1				0.844
Y2				0.882
Y3				0.878

Hasil

b) Validitas Diskriminan (*Diskriminant Validity*)

	X1	X2	X3	Y
X1 (Lesscash Society)	0.791			
X2 (Persepsi Kemudahan)	0.767	0.853		
X3 (Kepercayaan)	0.729	0.787	0.877	
Y (Niat Penggunaan)	0.790	0.746	0.728	0.868

Validitas diskriminan atau uji validitas menunjukkan korelasi antara indikator masing-masing variabel dengan indikator variabel lainnya. Pengujian ini dilihat dari hasil cross loading. Jika nilai cross loading masing-masing kelompok indikator lebih besar dari variable laten yang terukur, maka kelompok indikator tersebut dinyatakan memenuhi uji. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, nilai cross loading dalam semua indikator sudah sesuai dengan ketentuan nilai validitas diskriminan.

Hasil

C) Reliabilitas Komposit (*Composite Reability*)

Variabel Laten	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
X1 (<i>Lesscash Society</i>)	0.834	0.702
X2 (Persepsi Kemudahan)	0.914	0.875
X3 (Kepercayaan)	0.930	0.900
Y (Niat Penggunaan)	0.902	0.836

Uji realibilitas konstruk digunakan untuk menunjukkan akurasi dan konsisten instrument pada saat mengukur konstruk. Uji realibilitas konstruk diukur secara komposit. Jika nilai composite reliability > 0.7 maka konstruk dinyatakan reliable. Berdasarkan pada tabel 6, semua variabel memiliki nilai composite dan Cronbach alpha $> 0,7$. Ini menunjukkan bahwa semua variabel laten reliable.

Hasil

- **R-SQUERE**

R-Square	
Y (Niat Penggunaan)	0.688

Nilai R-square (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Berdasarkan tabel diatas menampakkan bahwa nilai R-square variabel Niat Penggunaan (Y) menunjukkan pengaruhnya sebesar 68,8%. Ini berarti bahwa variabel *Lesscash Society* (X1), Persepsi Kemudahan (X2), dan Kepercayaan (X3) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Niat Penggunaan (Y) sebesar 68,8%. Pengaruh sisanya 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil

- **Koefisien Lajur**

	Original Sampel	T-Statistic (O/STDEV)	P-Values	Hipotesis
X1 (Lesscash Society) -> Y (Niat Penggunaan)	0.461	5.115	0.000	Signifikan
X2 (Persepsi Kemudahan) -> Y (Niat Penggunaan)	0.222	2.209	0.028	Signifikan
X3 (Kepercayaan) -> Y (Niat Penggunaan)	0.216	2.243	0.025	Signifikan

Dari analisis data untuk mendapatkan nilai koefisien jalur yaitu T-statistik dilakukan bootstrapping. Nilai T-statistik menunjukkan hasil signifikansi bahwa model dapat digunakan untuk melihat pengaruh hipotesis dari masing-masing tersebut berada pada angka positif. Suatu variabel independent dapat dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent jika nilai T-statistik > T-tabel. Berdasarkan $\alpha = 5\%$, maka T-tabelnya adalah 1,96. Hipotesis diterima jika nilai T-statistik > 1,96. Sedangkan untuk nilai p, hipotesis diterima jika nilai $p < 0,05$.

Pembahasan

- **Hubungan Lesscash Society terhadap Niat Penggunaan e-payment pada pelaku UMKM di Sidoarjo**

Berdasarkan nilai koefisien jalur yang telah disajikan pada tabel 8 dapat dijelaskan bahwa variabel Less-cash Society berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan e-payment pada pelaku UMKM di Si-doarjo. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transaksi pembayaran elektronik maka pelaku UMKM harus dapat mengimbangi penyediaan e-payment. Lesscash Society berpengaruh terhadap niat penggunaan e-payment pada pelaku UMKM di Sidoarjo karena merupakan sebuah fenomena dimana masyarakat mulai beralih dalam transaksi pembayaran, yang awalnya secara tunai saat ini menjadi non tunai (cashless). Dengan fenomena tersebut membuat pelaku UMKM harus dapat mengimbangi konsumen dengan menyediakan alat pembayaran elektronik (e-payment) seperti, dompet digital/e-wallet; QRIS; Transfer Bank, dsb.

Pembahasan

- **Hubungan Persepsi Kemudahan terhadap Niat Penggunaan e-payment pada pelaku UMKM di Sidoarjo**

Berdasarkan nilai koefisien jalur yang telah disajikan pada tabel 8 dapat dijelaskan bahwa variabel Per-sepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan e-payment pada pelaku UMKM di Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan menggunakan terbukti memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan e-payment sebagai alat pembayaran. *Persepsi kemudahan penggunaan* dapat mengurangi usaha idividu baik dalam tenaga ataupun waktu serta kemudahan dalam mempelajari dan memahami sistem pembayaran elektronik membuat pelaku UMKM tertarik untuk mengaplikasikan nya dalam transaksi pembayaran.

Pembahasan

- **Hubungan Kepercayaan terhadap Niat Penggunaan e-payment pada pelaku UMKM di Sidoarjo**

Berdasarkan nilai koefisien jalur yang telah disajikan pada tabel 8 dapat dijelaskan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan e-payment pada pelaku UMKM di Sidoarjo. Semakin tinggi kepercayaan yang diberikan produk e-payment maka semakin tinggi juga pengaruh terhadap niat penggunaan. Demikian pula sebaliknya, jika semakin rendah tingkat kepercayaan yang ada semakin rendah juga niat penggunaan yang dihasilkan. *e-payment* merupakan sebuah produk pembayaran elektronik yang dimana berisi data pribadi para penggunanya, kepercayaan merupakan suatu hal utama yang menjadikan pengguna akan memakai produk e-payment secara berkelanjutan, muatan data pribadi pengguna harus dengan tegas dilindungi agar tidak tersebar atau terjadi kebocoran data.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan *lesscash society*, persepsi kemudahan, dan kepercayaan terhadap niat pelaku UMKM menggunakan e-Payment sebagai metode pembayaran. Penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menguji niat UMKM dalam melakukan transaksi perdagangannya menggunakan e-Payment. Model penelitian ini diuji pada UMKM di Sidoarjo, temuan penting dalam penelitian ini adalah dari semua konstruk yang telah diuji yaitu *lesscash society*, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap niat UMKM dalam menggunakan e-Payment sebagai metode pembayaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa layanan e-payment adalah layanan yang memberikan banyak manfaat, dapat dipercaya, aman, mudah untuk dikuasai, nyaman digunakan, dan menawarkan harga yang masuk akal. Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak

Referensi

- [1] S. Aulia, “Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital,” *J. Komun.*, vol. 12, no. 2, p. 311, 2020, doi: 10.24912/jk.v12i2.9829.
- [5] S. N. Fatoni, C. Susilawati, L. Yulianti, and I. Iskandar, “Dampak Covid-19 terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan e-wallet di Indonesia,” 2020.
- [13] N. I. Lestari and M. Ramadani, “Peran E-Lifestyle , Budaya Digital , Dan E-Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Y Dalam Bertransaksi di E- Commerce,” vol. 07, no. September, pp. 173–186, 2022.
- [22] M. T. Dayan, “Pengaruh Persepsi Konsumen, Gaya Hidup dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital,” *J. Transaksi*, vol. 12, no. 1, pp. 40–50, 2020.

